

**KONTRIBUSI KEPALA MADRASAH DALAM UPAYA
PENINGKATAN KINERJA GURU DI MADRASAH
ALIYAH AL-MANDILY KECAMATAN
PANYABUNGANKOTA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Azis Shodiqin

NIM. 19010039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILINGNATAL
TAHUN 2024**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azis Shodiqin
NIM : 19010039
Tempat/Tgl Lahir : Jakarta, 11 November 2000
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jln Keluarga Willem Iskander, Pidoli Lombang,
Kec Panyabungan Kota, Kab Mandailing Natal,
Prov Sumatera Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Kontribusi Kepala Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Al-Mandili Keamatan Panyabungan Kota”**. Adalah benar karya asli, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Agustus 2024
Yang membuat pernyataan



Azis Shodiqin
NIM:19010039

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Azis Shodiqin**, Nim: 19010039, dengan judul: **“Kontribusi Kepala Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Al-Mandily Keamatan Panyabungan Kota”**. Memandang bahwa proposal skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan Sidang Munaqosyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2024

Pembimbing I



Ali Jusri Pohan, M.Pd.I
NIP. 198601162019081001

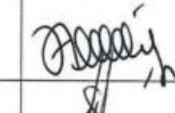
Pembimbing II



Dr. Rohman, M.Pd
NIP. 199306272019031011

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Kontribusi Kepala Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Al-Mandilah Kecamatan Panyabungan kota”. a.n Azis Shodiqin NIM: 19010039, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqosyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. (STAIN MADINA) Mandailing Natal, Pada Tanggal 9 Oktober 2024.

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	<u>Drs. Mukhlis, M.Si</u> NIP. 196309081992021001	Penguji I		5/II/2024
2	<u>Khairurrijal, M. Pd</u> NIP. 199105302019081001	Penguji II		4/II/2024
3	<u>Ali Jusri Pohan, M.Pd.I</u> NIP. 198601162019081001	Penguji III		5/II/2024
4	<u>Dr. Rohman, M.Pd</u> NIP. 199306272019031011	Penguji IV		5/II/2024

Mandailing Natal, Oktober 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



KATA PENGANTAR

Pertama, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia nya kepada kita, kedua shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan (kebodohan) ke zaman terang benderang (penuh dengan ilmu pengetahuan).

Sehingga penulis dapat terselesaikannya proposal penilitian yang berjudul **“Kontribusi Kepala Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Al-Mandily Kecamatan Panyabungan kota”** hal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik moral maupun material, dan penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, dukungan, bimbingan, nasihat dan motivasi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).
2. Bapak Ali Jusri, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan izin dan persetujuannya terhadap judul skripsi yang penulis ajukan dan yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan motivasinya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Rohman, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang juga senantiasa memberikan bimbingan, arahan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).
5. Bapak Ir. Arhamuddin Nst, M.Pd dan jajarannya selaku Kepala Madrasah Aliyah Al-Mandily yang telah memberikan izinnya kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Seluruh informan dalam penelitian ini yang telah memberikan data dari informasi terkait judul penelitian sehingga penyusunan skripsi ini selesai.

7. Kedua orang tua saya, yang tak hentinya memberikan doa, perhatian, kasih sayangnya, serta dukungannya sehingga penulis bisa sampai menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Sahabat ruangan B Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2019 yaitu Salman, Sarwan yang juga senantiasa memberikan arahan, masukan kritik dan sarannya.

Demikian harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi saya selaku penulis dan umumnya bagi masyarakat juga bagi kampus tercinta, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal STAIN MADINA.

Panyabungan, Agustus 2024

Penulis



Azis Shodiqin

19010039

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
MOTTO.....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kontribusi Kepala Madrasah	9
1. Kontribusi	9
2. Kepala Madrasah	10
3. Kinerja Kepala Madrasah	11
4. Indikator Kepemimpinan Kepala Madrasah	12
5. Syarat-Syarat Kompetensi Sebagai Kepala Madrasah.....	14
6. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Madrasah.....	15
7. Fungsi dan Tugas Kepemimpinan Kepala Madrasah	17
8. Kontribusi Kepala Madrasah.....	18
9. Strategi Kepala Madrasah.....	18
B. Kinerja Guru	20
1. Pengertian Kinerja Guru	20
2. Penilaian Kinerja Guru	21
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru.....	23

4. Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.....	23
D. Hasil Penelitian Yang Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Keabsahan Data	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
A. Temuan Umum Penelitian	36
B. Temuan Khusus Penelitian	41
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

- | | |
|---------|------------------------|
| Tabel 1 | : Waktu Penelitian |
| Tabel 2 | : Data Guru |
| Tabel 3 | : Data Siswa |
| Tabel 4 | : Sarana dan Prasarana |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Lampiran Dokumentasi
- Lampiran 3 : Tabel

MOTTO

أَنْلَعَجَوْ مُهْنِمْ نُوْدُهَيْمَا آيْرْمَابْ آمَلْ أُنَاكَوْ أُورَبَصْ آنِثِيَابْ نُوْنَقْوِي

Artinya: “*Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami selama mereka sabar. Mereka meyakini ayat-ayat Kami*”. (Q.S As-Sajadah: 24).

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan tulus mengucapkan kata syukur atas rahmat Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah memberi dukungan, baik moral maupun spiritual kepada penulis selama ini, mereka adalah:

1. Kepada diri sendiri, terimakasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, penyusunan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
2. Ibu dan Ayah serta keluarga besar saya sebagai sumber semangat yang selalu memberi do'a, perhatian, kasih sayang, dan dukungan.
3. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di STAIN Mandailing Natal.
4. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2019 yaitu kawan saya Salman dan Sarwan.
5. Kampus dan Almamater STAIN Mandailing Natal.

ABSTRAK

Azis Shodiqin, NIM. 19010039, judul skripsi “Kontribusi Kepala Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Al-Mandily Kecamatan Panyabungan kota” permasalahan pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kontribusi kepala madrasah di Madrasah Al-Mandily, 2) Bagaimana strategi kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru di Madrasah Al-Mandily. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui kontribusi Kepala Madrasah di Madrasah Al-Mandily, 2) Untuk mengetahui strategi untuk meningkatkan kinerja guru di Madrasah Al-Mandily.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berupa penelitian deskriptif. Adapun informasi ini adalah kepala madrasah beserta guru Al-Mandily. Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi, Keabsahan data diperoleh mulai dua tringulasi yaitu tringulasi teknik, dan tringulasi sumber dalam reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya: 1) Kontribusi Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Al- Mandily adalah Memberikan motivasi, memberikan penghargaan, memberikan pelatihan, memberikan konsultasi 2) Strategi untuk meningkatkan kinerja guru di Madrasah Al-Mandily yaitu menjadi tauladan dan suvervisi.

Kata Kunci: *kontribusi, kepala madrasah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu hal yang paling penting dalam suatu kehidupan. Karena menjamin keberlangsungan hidup suatu negara, karena pendidikan merupakan suatu sarana untuk meningkatkan cipta rasa dan karsa manusia serta membentuk kepribadian seseorang agar menjadi lebih baik kedepannya. Jadi untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan kepala madrasah dengan tujuan untuk mendapatkan pendidikan yang ingin dicapai, kepemimpinan kepala madrasah yang baik sudah tentu pasti dapat menciptakan sekolah yang berkualitas (Hasanudin, 2020).

Oleh karena itu untuk mencapai pendidikan yang baik, perlu didukung dengan keberadaannya kepala madrasah dan fasilitas yang memadai pastinya. Seperti kualitas sumber daya manusia yang melaksanakan proses pendidikan sarana dan prasarana yang mendukung, dalam proses belajar mengajar di suatu sekolah. Pelaksanaan pendidikan diharapkan dapat membawakan hasil yang baik. Tentu saja tidak bisa dipisahkan dengan kualitas kepala madrasah sebagai aktor atau pemeran utama dalam lembaga pendidikan tersebut. Kemampuan dalam membuat perencanaan, memimpin, mengendalikan, dan mengevaluasi seluruh sumber daya yang ada di sekolah merupakan hal yang sangat teramat penting untuk upaya pencapaian tujuan sekolah.

Mengingat pendidikan selalu berkaitan dengan upaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat tergantung kepada manusia itu sendiri. Unsur manusia yang paling menentukan adalah kepala madrasah dan para guru Seperti dikemukakan oleh Danim bahwa kualitas proses pendidikan dapat dilihat pada dua aspek, yaitu kualitas komponen dan kualitas pengelolaannya. Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis karena pendidikan menentukan kualitas sumber daya manusia atau SDM (Mulyani, 2023).

Ketercapaian tujuan pendidikan tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala madrasah dalam memimpin sekolah tersebut. Kepala

madrasah merupakan pejabat profesional yang ada dalam organisasi sekolah. Kepala madrasah mengatur sumber daya sekolah dan bekerja dengan guru-guru, staf, dan pegawai lainnya dan mendidik peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan hendaknya berperilaku membangun, karena keberhasilannya sangat tergantung pada kualitas kepemimpinannya.

Pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh madrasah merupakan faktor yang mempengaruhi kepemimpinannya. Di samping itu pendeklegasian tanggung jawab supervisi kepadanya, kesadaran terhadap fungsinya sebagai pemimpin pendidikan serta waktu yang dapat dipakai oleh kepala madrasah untuk menjalankan fungsi supervisi merupakan faktor-faktor yang sangat mempengaruhi kepala madrasah untuk mengembangkan kepemimpinannya. Kepala madrasah sebagai penanggung jawab pendidikan memiliki kewenangan dan keleluasaan dalam mengelola mengembangkan, mengawasi dan mengevaluasi program-program sekolah (Damanik, 2019).

Untuk mewujudkan mutu pendidikan melalui kegiatan pembelajaran, kepala madrasah memiliki 7 fungsi yang terpenting untuk meningkatkan kinerja guru, fungsi itu tidak terlepas dari *edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator* (Utu, 2021). Oleh karena itu didalam pelaksanannya untuk mewujudkan mutu pendidikan melalui kegiatan pembelajaran, kepala madrasah memerlukan peranan yang berasal dari seseorang guru. Peran guru sekurang-kurangnya dapat dilihat dari empat dimensi yaitu guru sebagai pribadi, guru sebagai unsur keluarga, guru sebagai unsur pendidikan, dan guru sebagai unsur masyarakat. Undang- undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Faktor-faktor yang menentukan mutu proses pendidikan suatu sekolah terletak pada unsur-unsur dinamis yang ada di dalam sekolah itu dan lingkungannya sebagai kesatuan sistem. Salah satu unsur tersebut adalah guru sebagai pelaku terdepan dalam pelaksanaan

pendidikan di tingkat institusional dan instruksional (Luh, 2021).

Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang memberikan pengaruh sangat besar dalam peningkatan kinerja guru, kepala madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya kepala madrasah harus melakukan pengelolaan dan pembinaan sekolah melalui berbagai kegiatan seperti kegiatan kepemimpinan atau manajemen dan kepemimpinan yang sangat tergantung pada kemampuannya. Kepemimpinan merupakan kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, atau seni mempengaruhi orang lain, atau seni mempengaruhi manusia untuk perorangan maupun kelompok. Hal ini diperkuat dalam (Q.S As-Sajadah Ayat 24):

اللَّعْجَوْ مُهْنِمَ نُوْدُهَيْمَهَا آنِرْمَابَ آمَلْ أُونَاكُوْأُرَبَصَ آنَتِيَابَ نُوْنُفُويْ

Artinya: “*Dan Kami jadikan diantara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami selama mereka sabar. Mereka meyakini ayat-ayat Kami*” (Q.S As-Sajadah: 24).

Tafsir ayat di atas menjelaskan tentang bersabar dalam menjalankan perintah-perintah Allah, meninggalkan larangan-larangan-Nya, dan mengikuti petunjuk yang dibawakan oleh para rasul kepada mereka. Maka jadilah di antara mereka pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk kepada kebenaran dengan perintah Allah, menyeru kepada kebaikan, memerintahkan kepada kebijakan, serta mencegah kemungkaran.

Dalam kepemimpinan ada tiga unsur yang berkaitan, yaitu: manusia, unsur sarana, dan unsur tujuan. Untuk dapat memperlakukan ketiga unsur tersebut secara seimbang, seorang pemimpin harus memiliki pengetahuan atau kecakapan dan keterampilan yang diperlukan dalam melaksanakan kepemimpinannya. Pengetahuan dan keterampilan ini dapat diperoleh dari pengalaman belajar secara teori ataupun dari pengalamannya dalam praktik selama menjadi pemimpin. Kepala madrasah sebagai administrator pendidikan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolahnya. Oleh karena itu untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik kepala madrasah hendaknya lebih bisa

memahami, menguasai, dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai administrator pendidikan (Nurul Aslamiyah, 2022).

Kinerja adalah bentuk usaha yang ditunjukkan oleh setiap guru baik secara kualitas dan kuantitas dalam melakukan pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawab yang diembakkannya kepadanya. Seseorang guru harus memenuhi dua kategori, yaitu memiliki kapabilitas dan loyalitas, yakni guru harus memiliki kemampuan teoritik dengan mengajar yang baik: mulai perencanaan, implementasi sampai evaluasi. Loyality keguruan, yakni loyal terhadap tugas-tugas keguruan, tidak semata di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas (Santiari et al., 2020).

Pencapaian hasil kinerja dapat dicapai berdasarkan standar-standar dan alat ukur tertentu yang dibutuhkan, keberhasilan kerja sekolah juga berkaitan dengan kepuasan kerja seseorang. Keberhasilan kinerja juga ditentukan oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah kemampuan pimpinan (dalam hal ini kepala madrasah) dalam memimpin guru maupun staf-staf lainnya. Weather dan Davis sebagaimana dikutip Usman menyebutkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja adalah kemampuan (*ability = Knowledge skill*), dan motivasi (*motivation = attitude situation*). Menurut Sutermaister seperti dikutip Usman kinerja merupakan hasil perpaduan dan kecakapan dan motivasi dimana diantaranya masing-masing variabelnya dihasilkan dan sejumlah faktor lainnya yang saling mempengaruhi.

Guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada institusional dan instruksional. Peran strategis tersebut sejalan dengan undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang menempatkan kedudukan guru sebagai tenaga profesional sekaligus sebagai agen pembelajaran pembelajaran. Kedudukan guru sebagai agen pembelajaran berkaitan dengan peran guru dalam pembelajaran, antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi bagi peserta didik. Peran tersebut menuntut guru untuk mampu meningkatkan kinerja dan profesionalisme seiring dengan perubahan dan tuntunan yang muncul terhadap dunia pendidikan.

Berkaitan dengan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, terdapat tugas keprofesionalan guru menurut undang-undang Republik

Indonesia nomor 14 tahun 2005 pasal 20 (a) tentang guru dan dosen yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Guru yang memiliki level ke neraca tinggi merupakan guru yang memiliki produktivitas kerjasama dengan di atas standar yang ditentukan (Luh et al., 2021).

Adapun alasan saya tertarik mengangkat judul ***“Kontribusi Kepala Madrasah Dalam Upaya Peningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah al-Mandily Kecamatan Panyabungan Kota”*** adalah bahwa ternyata setelah saya telusuri dulunya bahwa anggapan masyarakat, sekolah tersebut menjadi pilihan terakhir bagi beberapa siswa-siswi yang ingin sekolah. tapi dengan berjalannya waktu sekolah tersebut dapat maju dengan beberapa peran seperti: peran kepala madrasah dan guru-guru. Oleh karenanya saat ini sekolah ini menjadi sekolah yang lebih maju dan memiliki akreditasi A. Pada tanggal 18 Oktober 2021 dengan Nomor SK Akreditasi 999/BAN-SM/SK/2021. Adapun hal yang berkaitan dengan kemajuan sekolah dipengaruhi dengan adanya keberadaan guru. Adapun guru selalu dibina dan dibimbing oleh kepala madrasah. Adapun memang ada beberapa diantara pergantian guru lama, dengan guru baru. Hal ini dipengaruhi tidak dapat dibina dan dibimbing. Membedakan sekolah ini dengan sekolah lainnya adalah terpaduan antara pendidikan madrasah dan pendidikan pesantren.

Berdasarkan latar belakang yang telah dilakukan penulis di madrasah aliyah al-mandily, penulis tertarik untuk menjadikannya sebuah judul ***“Kontribusi Kepala Madrasah dalam Upaya Peningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Al-Mandily Kecamatan Panyabungan Kota”***.

B. Rumusan Masalah

Uraian pada latar belakang masalah yang telah dirangkum pada latar belakang di atas, terlihat bahwa ada beberapa hal yang layak dicermati untuk dianalisa secara ilmiah dan bentuk rumusan permasalahan yang akan dicari jawabannya sebagai berikut:

1. Bagaimana kontribusi Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Al- Mandily?
2. Bagaimana strategi Kepala Madrasah untuk meningkatkan kinerja guru Madrasah Aliyah Al-Mandily?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan target yang hendak dicapai dalam melakukan suatu kegiatan. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan penulis di atas, tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk menggambarkan kontribusi Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Al - Mandily.
2. Untuk mengetahui strategi kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Al -Mandily.

D. Manfaat Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan dan rasa kepedulian kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di madrasah yang di pimpinnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam dunia pendidikan.
- b. Bagi kepala madrasah diharapkan dapat menjadikan sebagai bahan rujukan dan motivasi dalam menentukan kebijakan dan membina kompetensi guru.
- c. Bagi guru diharapkan dapat menjadikan bahan untuk menambah rasa tanggung jawab terhadap wawasan dan pengetahuan agar menjadi guru yang profesional.
- d. Bagi peneliti lain, diharapkan untuk dapat menjadikan bahan rujukan untuk penelitian serupa.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul yang ada. maka dalam penelitian ini akan dijelaskan pengertian dari istilah istilah yang ada didalam judul, yaitu:

1. Kontribusi adalah sumbangsih yang diberikan dalam berbagai bentuk, diantaranya yaitu berupa materi, program, ide dan tenaga, yang diberikan pihak lain untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan efisien (Mansir, 2021).
2. Kepala madrasah adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam pelaksanaan perjalanan madrasah dari waktu ke waktu. Pada tingkat operasional, kepala madrasah adalah orang yang berada di garis terdepan yang mengkoordinasikan upaya peningkatan pembelajaran yang bermutu (Danim: 2017).
3. Upaya adalah usaha ikhtiar untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan (Kurnianingsi : 2017).
4. Peningkatan adalah upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya (Asislami : 2013).
5. Kualitas menurut Goetsch dan Davis, kualitas merupakan suatu kondisi yang dinamis yang berkaitan dengan orang, proses dan lingkungan (Mulyani : 2023).
6. Guru adalah orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian kepada seseorang maupun kepada sekelompok orang. Madrasah Aliyah (MA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah atas (SMA), yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama (Fauzi : 2017).
7. Madrasah adalah sebuah kata dalam bahasa Arab yang artinya sekolah. Asal katanya yaitu *darasa* yang artinya belajar di Indonesia, madrasah di khususkan sebagai sekolah yang kurikulumnya terdapat pelajaran-pelajaran tentang keislaman (Mansir, 2021).
8. Strategi adalah suatu cara dimana sebuah lembaga akan mencapai tujuan sesuai kemampuan internal dan sumber daya (Sattar : 2019)

F. Sistematika Pembahasan

Adapun pembagian penelitian ini ke dalam bab-bab adalah sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN**, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, yang menguraikan tentang kontribusi madrasah dalam upaya peningkatan kinerja guru di Madrasah Aliyah Al-Mandily di samping itu, dalam bab ini juga dipaparkan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.
2. **BAB II KAJIAN TEORI**, bab ini membahas tentang pengertian kontribusi, pengertian kepala madrasah, kinerja kepala madrasah, indikator kepemimpinan Kepala Madrasah, syarat-syarat kinerja sebagai kepala madrasah, tugas dan tanggung jawab kepala madrasah, fungsi dan tugas kepemimpinan Kepala Madrasah.
3. **BAB III METODE PENELITIAN**, bab ini membahas tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data.
4. **BAB IV HASIL PENELITIAN**, bab ini membahas tentang jawaban sistematikan umum lokasi penelitian dan hasil penelitian.
5. **BAB V KESIMPULAN**, bab ini tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah-masalah aktual, dari temuan penelitian yang ditemukan pada bab terdahulu, masalah-masalah tersebut dapat dijadikan bahan wacana, renungan, atau kajian penelitian selanjutnya.